



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Website : www.stkipgrisumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

Nama : MAFRUHA
NIDN : 0706078707
Program Studi : PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII MTs DARUL ULUM BUMBUNGAN BLUTO	Artikel	16 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 15 Maret 2022

turnitin
STKIP PGRI SUMENEP

Pemeriksa

1
**Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Rasa Percaya
Diri Siswa Kelas VIII Mts Darul Ulum Bumbungan Bluto
Sumenep**

Mafruhah, Choli Astutik, Moh. Sumarto

STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep

mafruhah@stkippggrisumenep.ac.id, choli@stkippggrisumenep.ac.id, sumarto@gmail.com

Abstract:

Peers have a very important role in their personal development. Basically, peers are children whose maturity level or age is more or less the same between one another. This research was conducted to see the effect of peer support on students' self-confidence in MTs Darul Ulum Bumbungan Bluto. The population in this study amounted to 17 students consisting of class VIII and 17 students who were the research subjects. The research method used is a non-experimental method with a quantitative approach. From the test results, it shows that peer support has a significant effect on students' self-confidence, the value of $r = 0.721$, the amount of significance = 0.000, provided that it must be less than 0.05, this indicates that the hypothesis is accepted. The amount of influence generated is 72.1% and the remaining 27.9% is influenced by other factors that are not explained in this study.

Keywords: Peers, Confidence, Personal development

PENDAHULUAN

Teman sebaya memiliki peranan yang sangat penting (Naim and Djazari 2019; Ningrum, Matulesy, and ... 2019; Sartika and Yandri 2019; Sumia, Sandayanti, and Detty 2020) dalam perkembangan pribadi seseorang dan berfungsi sebagai sumber informasi (Sari 2019) di luar keluarga (Maheni 2019). Salah satu priode dalam perkembangan adalah masa remaja dan peran. Teman sebaya adalah remaja yang memiliki usia dengan kematangan yang sama (Handika 2019). Masa remaja yang umur 17 tahun merupakan masa yang rentan terhadap bermacam problema kehidupan.

Pada masa remaja biasanya para “remaja berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk mencari identitas dirinya dan teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku” (Anggraini 2021) serta kehidupan pada masa-masa remaja serta pembentukan karakter (Dumilah, Fariji, and Petralina 2019). Teman sebaya dapat memperngaruhi banyak hal dalam pembelajaran (Bayuningtyas, Martino, and ... 2021).

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan siswa yang memiliki percaya diri,berkualitas dan berprestasi dalam perilaku akademik (Fuente 2021). Salah satu tujuan pendidikan adalah

menghasilkan siswa yang mempunyai semangat untuk belajar seumur hidup, mampu mengembangkan kepercayaan diri (Hains-Wesson 2020), percaya diri dalam pembelajaran (Syahrial 2020) “penuh rasa ingin tahu dan keinginan untuk menambah ilmu, meskipun pendidikan formal mereka telah berakhir. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya semangat dan rasa percaya diri yang kuat dan terpelihara dalam diri siswa itu sendiri”.

Percaya diri adalah salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri seseorang (Anwar et al. 2020; Charli, Ariani, and Asmara 2019; Fane and Sugito 2019; Mulya and Lengkana 2020; Najamuddin et al. 2019; Pasaribu, Elburdah, and ... 2020; Ridha and Akbar 2020; Winata and Friantini 2019). “Seseorang dapat melakukan apapun dengan keyakinan bahwa itu akan berhasil, apabila ternyata gagal, seseorang tidak lantas putus asa tetapi tetap masih mempunyai semangat, tetap bersikap realistis dan kemudian dengan mantap mencoba lagi” Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa di MTs Darul Ulum Bumbungan Bluto, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa di MTs darul ulum bumbungan bluto dengan taraf signifikansi 5%,

Bahwasannya Teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap rasa percaya diri siswa. Kegunaan Penelitian ini Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa serta sebagai bahan masukan untuk terciptanya keberhasilan siswa dalam belajar, dan agar siswa dapat memilih teman yang bisa memberikan motivasi dan dukungan agar menumbuhkan rasa percaya dirinya .

Teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa-masa remaja (Handika 2019; Kosati 2019; Pradana and Susilawati 2019; Putri and Subowo 2020; Rohmah 2019; Syaibani, Darmayanti, and ... 2019; Yudha, Azmi, and Larasati 2020). “Pada masa remaja biasanya para remaja berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk mencari identitas dirinya. Percaya diri adalah sesuatu yang ternilai. Dengan memiliki percaya diri, seseorang dapat melakukan apapun dengan keyakinan bahwa itu akan berhasil, apabila ternyata gagal, seseorang tidak lantas putus asa, tetapi tetap masih mempunyai semangat, tetap bersikap realistis dan kemudian dengan mantap mencoba lagi”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 siswa terdiri dari kelas VIII dan yang menjadi subjek penelitian berjumlah 17 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Karena peneliti meneliti secara langsung.

Teknik Analisis Data dalam menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tes Prasyarat Uji Statistik

Sebelum maka perlu diuji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dimaksud yaitu Uji Normalitas

2) Teknik analisis statistik

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi produk moment. Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa.

Untuk mempermudah perhitungannya maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 16 for Windows.

3) Kriteria penerimaan Hipotesis

Adapun kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan angka t

1) Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 di tolak

2) Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t), maka H_a diterima

b. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan probabilitas

1) Jika probabilitas > 0,05 maka H_a diterima

2) Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

4) Hipotesis Statistik

Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa di MTs Darul Ulum Bumbungan Bluto, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa di MTs darul ulum bumbungan bluto dengan taraf signifikansi 5%,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pergaulan remaja teman sebaya memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan pribadinya. Pada dasarnya teman sebaya merupakan anak-anak yang tingkat kematangan atau usianya kurang lebih sama antara satu dengan yang lainnya. Pada masa remaja biasanya para remaja berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk mencari identitas dirinya dan teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa-masa remaja. Dalam proses belajar juga diharapkan adanya interaksi dengan teman sebayanya yang lain, interaksi yang diharapkan adalah suasana yang sangat akrab, sehingga antar teman bisa merasa nyaman dan tidak ada keraguan ketika belajar bersama. Oleh karena itu, bentuk interaksi sosial dan penuh kekeluargaan antar teman harus di jaga supaya menumbuhkan semangat dalam belajar

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan siswa yang berkualitas dan berprestasi, untuk menjadi siswa yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Untuk memperoleh prestasi yang baik diperlukan adanya rasa percaya diri yang tinggi, jadi semakin tinggi rasa percaya diri seseorang maka semakin besar pula peluang tujuan yang akan dicapai. Percaya diri penting untuk siswa karena dengan adanya percaya diri siswa akan memperoleh prestasi yang tinggi serta akan mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya motivasi yang kuat dan terpelihara dalam diri siswa untuk belajar (Suciati, 2002 p 33). Jadi dukungan teman sebaya sangat berpengaruh dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena dengan adanya teman sebaya seseorang akan merasa bahwa masih ada yang peduli dan mendorong untuk lebih giat lagi agar menjadi lebih baik.

Reabilitas

Dukungan teman sebaya dan Rasa Percaya Diri Siswa

Variabel	Alpha	Keterangan
Dukungan teman sebaya (X)	0,868	Reliabel
Rasa Percaya Diri (Y)	0,893	Reliabel

Hasil perhitungan *Alpha Conbach* pada tiap variabel memiliki nilai sebesar (0,868) untuk dukungan teman sebaya (X) dan (0,893) untuk Percaya diri (Y). Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrument adalah reliabel dengan ketentuan $>0,6$ dinyatakan reliabel.

Uji normalitas

Dukungan teman sebaya dan Rasa percaya diri

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Dukungan teman sebaya X	0,922	Normal
Percaya diri Y	0,429	Normal

Skor variabel dukungan teman sebaya menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar (0,922) dengan $p>0,05$. Hal ini berarti skor dukungan teman sebaya normal. Dan Skor variabel motivasi belajar menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar (0,429) dengan $p>0,05$. Hal ini berarti skor rasa percaya diri berdistribusi normal.

Product Moment

Dukungan teman sebaya terhadap Percaya diri

		Teman Sebaya	Percaya Diri
Teman Sebaya	Pearson Correlation	,721*	
	Sig. (2-tailed)		,032
	Sum of Squares and Cross-products	355,059	216,824
	Covariance	22,191	13,551
	N	17	17
Percaya Diri	Pearson Correlation	,721*	1
	Sig. (2-tailed)	,032	
	Sum of Squares and Cross-products	216,824	487,529
	Covariance	13,551	30,471
	N	17	17

Analisis ini digunakan dengan maksud untuk mengetahui taraf signifikansi dari Produk Moment. dengan ketentuan jika nilai sig. < 0.05 maka hipotesis diterima, tetapi jika nilai sig > 0.05 maka Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai sig. = 0.000 yang berarti $<$ kriteria signifikan (0.05) dengan berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya hipotesis diterima., atau jika r hitung $>$ r tabel maka hipotesis diterima r hitung 0,721 sedangkan r tabel 0,482 maka hipotesis diterima.

Berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan produk moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,721 sedangkan r tabel 0,482 hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan teman sebaya dengan percaya diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima berarti ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa di Mts Darul Ulum Bumbungan.

Hasil perhitungan analisis menunjukkan nilai R hitung adalah sebesar 0,721 atau 72.1%. Yang berarti percaya diri dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya sebesar 72.1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti faktor interen dan faktor eksteren dll.

Dalam pergaulan remaja teman sebaya memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan pribadinya. Dukungan yang di berikan teman merupakan dukungan sosial yang saling membangun, terutama dukungan dalam proses belajar, karena dengan adanya dukungan dari teman sekelompoknya, seseorang akan merasa lebih bersemangat untuk belajar sebab mereka akan merasa bahwa masih ada yang mau memberi semangat, perhatian dan memotivasi dirinya agar lebih giat lagi dalam belajar supaya menjadi yang terbaik.

Dukungan teman sebaya merupakan dukungan sosial. “Dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja dan teman dekat” (Sartika and Yandri 2019)

Benimof (dalam Amie Ristianti 2010 p3) “menegaskan bahwa kelompok teman sebaya merupakan dunia nyata remaja yang menyiapkan tempat remaja menguji dirinya sendiri dan orang lain. Keberadaan teman sebaya dalam kehidupan remaja merupakan keharusan, untuk itu seorang remaja harus mendapatkan penerimaan yang baik untuk memperoleh dukungan dari kelompok teman sebayanya. Melalui berkumpul dengan teman sebaya yang memiliki kesamaan dalam berbagai hal tertentu, remaja dapat mengubah kebiasaan-kebiasan hidupnya dan dapat mencoba berbagai hal yang baru serta saling mendukung satu sama lain”.

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan siswa yang berkualitas dan berprestasi, untuk menjadi siswa yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam pembelajaran (Hong 2021) diperlukan adanya rasa percaya diri yang tinggi sebagai modal dasar (Adharini 2020), jadi semakin tinggi rasa percaya diri seseorang maka semakin besar pula peluang tujuan yang akan dicapai. tapi sebaliknya jika rasa percaya diri seseorang rendah maka akan menimbulkan kualitas yang rendah dan sulit untuk berprestasi, bahkan akan menimbulkan ketidakseriusan, sebab ketidakseriusan merupakan awal terbentuknya rasa malas. Rasa percaya diri penting untuk siswa karena dengan adanya percaya diri siswa akan memperoleh prestasi yang tinggi serta akan mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Salah satu untuk menumbuhkan percaya diri adalah dengan ada dukungan teman sebaya, karena dukungan teman sebaya sangat penting dalam diri seseorang. Sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap rasa percaya diri, semakin tinggi dukungan dari teman sebaya maka semakin meningkat rasa percaya diri siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Remaja merupakan individu yang tumbuh dan berkembang secara terus menerus dan berinteraksi serta beradaptasi antara satu dengan yang lainnya, sehingga remaja bisa diterima di kelompok yang mereka inginkan dalam pergaulannya, para remaja saling berlomba-lomba untuk melakukan apa saja norma sosial yang ada dalam kelompok, agar bisa diterima oleh sekelompok remaja yang lainnya. Terkadang ada seorang remaja yang rasa percaya dirinya sangat rendah ketika mau bergaul dan beradaptasi remaja tersebut merasa minder dan gugup untuk beradaptasi dengan teman sebayanya sehingga remaja tersebut ditolak bahkan tidak diterima oleh teman sebayanya. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan siswa yang memiliki percaya diri, berkualitas dan berprestasi. Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan siswa yang mempunyai semangat untuk belajar seumur hidup, penuh rasa ingin tahu dan keinginan untuk menambah ilmu, meskipun pendidikan formal mereka telah berakhir. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya semangat dan rasa percaya diri yang kuat dan terpelihara dalam diri siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa MTs Darul Ulum Bumbungan sebesar 72,1%. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Saran

1. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa MTs untuk meningkatkan Rasa Percaya Diri.

2. Orang tua

Memberikan dukungan kepada anak dalam mencapai prestasi belajar yang baik dan menumbuhkan percaya diri yang tinggi.

3. Guru

Sebagai bahan masukan untuk terciptanya rasa percaya diri agar siswa dapat percaya diri ketika kegiatan belajar.

4. Siswa

Cermat dalam memilih teman agar bisa memberikan dampak yang positif.

5. Peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang serupa tetapi melihat faktor lain yang mempengaruhi Rasa Percaya diri, seperti faktor lingkungan dan dll.

DAFTAR RUJUKAN

- Adharini, D. 2020. "Critical Thinking Skills and Self-Confidence of High School Students in Learning Mathematics." *Journal of Physics: Conference Series* 1521(3).
- Anggraini, E. 2021. "Pengaruh Teknologi Informasi, Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 6 Malang." *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- Anwar, A., M. Daud, A. Abubakar, and2020. "Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *JURNAL*
- Bayuningtyas, N., Y. A. Martino, and "Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri Terkait Dengan Pengaruh Keluarga, Teman Sebaya, Dan Staf Pengajar Terhadap Prestasi Akademik." *Jurnal Kedokteran*
- Charli, L., T. Ariani, and L. Asmara. 2019. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika." *SPEJ (Science and Physic*
- Dumilah, R., A. Fariji, and B. Petralina. 2019. "PENGARUH TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELURGA DAN BUDAYA TERHADAP PERSEPSI REMAJA

- TENTANG PERNIKAHAN DIBAWAH UMUR.” *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Fane, A., and S. Sugito. 2019. “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*.
- Fuente, J. de la. 2021. “Self-Regulation and Regulatory Teaching as Determinants of Academic Behavioral Confidence and Procrastination in Undergraduate Students.” *Frontiers in Psychology* 12. doi: 10.3389/fpsyg.2021.602904.
- Hains-Wesson, R. 2020. “Developing Self-Confidence: Students’ Perceptions of Post-Practicum Project Teamwork.” *Professional and Practice-Based Learning* 28:151–72.
- Handika, A. 2019. “Interaksi Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMA Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat.”
- Hong, J. C. 2021. “Critical Attitude and Ability Associated with Students’ Self-Confidence and Attitude toward ‘Predict-Observe-Explain’ Online Science Inquiry Learning.” *Computers and Education* 166. doi: 10.1016/j.compedu.2021.104172.
- Kosati, T. W. 2019. *HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA, TEMAN SEBAYA DAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA AWAL DI SMP ...*. repository.unair.ac.id.
- Maheni, N. P. K. 2019. “Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Mulya, G., and A. S. Lengkana. 2020. “Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani.” *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan ...*
- Naim, Z. A., and M. Djazari. 2019. “Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Najamuddin, N., H. R. P. Negara, D. Ramdhani, and “Sosial Media Dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal ...*
- Ningrum, R. E. C., A. Matulesy, and 2019. “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Regulasi Emosi Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja.” *Jurnal Pemikiran Dan ...*
- Pasaribu, V. L. D., R. P. Elburdah, and 2020. “Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap

- Peningkatan Prestasi Belajar Di SMP Araisiyah.” *Jurnal ABDIMAS Tri*
- Pradana, IGNA, and LKPA Susilawati. 2019. “Peran Problem Focused Coping Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Remaja SMA Yang Akan Menempuh Ujian Nasional.” *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Putri, F. A., and S. Subowo. 2020. “... Self Efficacy Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru, Fasilitas Belajar Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar.” *Economic Education Analysis Journal*.
- Ridha, M., and Z. Akbar. 2020. “IMPLEMENTASI TEKNIK HOME ROOM MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MELATIH KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA NEGERI 1 SITOLU ORI” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan*
- Rohmah, S. 2019. “PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA, SUMBER INFORMASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN HIV AIDS DIKALANGAN” *Journal Of Midwifery And Public Health*.
- Sari, S. N. 2019. “Keluarga, Teman Sebaya Dan Perilaku Seksual Remaja.” ... *Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*.
- Sartika, M., and H. Yandri. 2019. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya.” *Indonesian Journal of Counseling*
- Sumia, D., V. Sandayanti, and A. U. Detty. 2020. “Pengaruh Teman Sebaya Dan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Malahayati*.
- Syahrial. 2020. “Attitudes, Self-Confidence, and Independence of Students in Thematic Learning.” *Universal Journal of Educational Research* 8(1):162–68. doi: 10.13189/ujer.2020.080120.
- Syaibani, R., N. Darmayanti, and.....2019. “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja Sma Swasta Dharmawangsa.” ... : *THE DREAM OF*
- Winata, R., and R. N. Friantini. 2019. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe.” ... : *Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di*
- Yudha, R. I., U. Azmi, and L. Larasati. 2020. “Analisa Pemanfaatan Teman Sebaya Dalam Perkembangan Belajar Siswa Pada Program Keahlian Di SMK PGRI 2 Kota Jambi.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*

Editing

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stkipppgrisumenep.ac.id

Internet Source

12%

2

journal.iainlangsa.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 3%

